

**BENTUK DAUN PEPAYA SEBAGAI SUMBER
INSPIRASI BUSANA CASUAL**



PENCIPTAAN

Oleh:

AYU PUSPITA SARI

NIM: 1400042025

PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**BENTUK DAUN PEPAYA SEBAGAI SUMBER
INSPIRASI BUSANA CASUAL**



Oleh:

AYU PUSPITA SARI

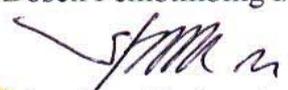
NIM: 1400042025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang D3 Batik dan Fashion
2019**

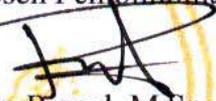
Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

BENTUK DAUN PEPAYA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI BUSANA CASUAL Diajukan oleh Ayu Puspita Sari, Program Studi D3 Batik dan Fashion Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah Disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Tanggal : 8 Juli 2019

Dosen Pembimbing I/ Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A.
NIP.1974102 2000501 1 002

Dosen Pembimbing II/ Anggota


Drs. Rispul, M.Sn.
NIP.19631104 199303 1001

Cognate/ Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001

Ketua Program Studi Batik dan Fashion


Toyibah Kusumawati, S.Sn. M.Sn.
NIP.19710103 199702 2 001



PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Sunardi dan Ibunda Sunarsih yang selalu memberikan dukungan dalam setiap usaha saya.
2. Om saya Sudarmaji dan Subroto, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
3. Bapak/ Ibu Dosen ISI Yogyakarta.

MOTO

Kill them with your success, then bury them with a smile. (Bunuh mereka dengan kesuksesan kamu, kemudian kubur mereka dengan sebuah senyuman.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 8 Juli 2019



Ayu Puspita Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan-Nya kita masih diberikan kesempatan untuk berkarya hingga hari ini. Tugas Akhir Peciptaan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam menempuh Ujian Akhir Program D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.,Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des.,Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Toyibah Kusumawati, S.Sn. M.Sn.,Kajur D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A.,Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Rispul, M.Sn.,Dosen Pembimbing II.
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.,Cognate/ Anggota.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang membantu tersusunnya Tugas Akhir ini.

Penulis berusaha agar Tugas Akhir dapat memenuhi kriteria yang ada, tetapi penulis tetap mengharapkan kritik dan saran.Harapan penulis agar Tugas Akhir Penciptaan berjudul "Bentuk Daun Pepaya Sebagai Sumber Inspirasi Busana Casual" dapat bermanfaat dalam bidang seni.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Ayu Puspita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode pendekatan dan penciptaan	2
BAB II PROSES PENCIPTAAN	
BAB III PROSES PERWUJUDAN	
A. Data Acuan	13
B. Analisis Data Acuan.....	17
C. Rancangan Karya	18
1. Sketsa Alternatif	18
2. Desain Terpilih	26
D. Proses Perwujudan	49
1. Pemilihan Bahan dan Alat.....	49
2. Teknik Pengerjaan.....	53
3. Tahap Perwujudan Desain.....	55
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	58

BAB IV TINJAUAN KARYA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 71

B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA

Webtografi 72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Contoh Bahan Desain Terpilih.....	47
Tabel 2 Bahan dan Alat.....	49
Tabel 3 Proses Perwujudan	55
Tabel 1 Kalkulasi Biaya Karya 1	57
Tabel 2 Kalkulasi Biaya Karya 2	57
Tabel 3 Kalkulasi Biaya Karya 3	58
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Karya 4	59
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Karya 5	60
Tabel 6 Kalkulasi Biaya Karya 6	60
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Karya 7	61
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya Keseluruhan.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Tanaman Pepaya 7
Gambar 2	Busana Casual 1 8
Gambar 3	Kawung <i>gringsing</i> 11
Gambar 4	Motif Batik Daun Pepaya 12
Gambar 5	Daun Pepaya California 13
Gambar 6	Tanaman Pepaya California 14
Gambar 7	Motif Batik Daun Pepaya 14
Gambar 8	Busana Casual 15
Gambar 9	Sketsa Alternatif 1 17
Gambar 10	Sketsa Alternatif 2 18
Gambar 11	Sketsa Alternatif 3 19
Gambar 12	Sketsa Alternatif 4 20
Gambar 13	Sketsa Alternatif 5 21
Gambar 14	Sketsa Alternatif 6 22
Gambar 15	Sketsa Alternatif 7 23

INTISARI

Tanaman pepaya berasal dari America Tropis, Meksiko dan India dengan tinggi antara 2,5-10M. Tanaman pepaya berbentuk *perdu* yang tingginya mencapai 3 m. Semua bagian tanaman bergetah putih yang mengandung papain. Pada ruas batang terdapat mata yang mampu tumbuh menjadi tunas cabang baru. Bentuk dan susunan tubuh bagian luar tanaman pepaya termasuk tumbuhan yang umur sampai berbunganya dikelompokkan sebagai tanaman buah-buahan semusim, namun dapat tumbuh setahun lebih. Tumbuhan ini menjadi inspirasi karya seni Tugas Akhir yang berjudul Bentuk Daun Pepaya Sebagai Sumber Inspirasi Busana Casual.

Metode penciptaan di mulai dengan metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka, dan studi lapangan, metode perancangan dan juga metode perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya yaitu proses eksplorasi meliputi bahan yang dipakai sebagai media agar diperoleh wujud visual sesuai dengan keinginan; kemudian proses perancangan menuangkan ide gagasan perancangan untuk mempertimbangkan tehnik dan proses; terakhir proses perwujudan karya ini menggunakan beberapa tehnik diantaranya proses membatik dan proses menjahit. Setelah kedua proses tersebut ada penyelesaian pada tahap akhir sehingga terlihat menjadi karya yang di inginkan

Hasil didalam penciptaan karya ini berupa busana casual bermotif daun pepaya. Daun papaya ini diolah ke dalam sebuah motif batik pada sebuah kain primisima yang kemudian dibuat baju casual bermotif daun pepaya. Karya ini juga menjadi suatu kesatuan antara motif batik daun papaya dengan busana casual

Kata Kunci : Daun Pepaya, Batik Busana Casual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ide dapat muncul melalui berbagai hal termasuk ketertarikan terhadap bentuk tumbuhan contohnya daun pepaya. Ide daun pepaya muncul berdasarkan berbagai hal, dimulai dari pohon pepaya tersebar tumbuh disekitar kita dan khasiatnya sebagai obat berbagai penyakit. Daun pepaya juga memiliki nilai estetis yang dapat dilihat dari pertumbuhan daun yang dimulai dari awal mekar sampai kering dan jatuh. Transisi warna yang terjadi pada pertumbuhan tersebut menampilkan warna yang bergradasi sehingga tercipta sebuah kesan artistik.

Secara struktur tumbuhan, bentuk dan susunan tubuh bagian luar tanaman pepaya termasuk tumbuhan yang umur sampai berbunganya dikelompokkan sebagai tanaman buah-buahan semusim. Tumbuhan pepaya merupakan salah satu jenis tumbuhan perdu yang tingginya dapat mencapai kurang lebih tiga meter. Daun pepaya merupakan daun tunggal berukuran besar, dan bercangap, dan juga mempunyai bagian-bagian daun (*falicum completum*) berupa pelepah atau upil daun (*vagina*), tangkai daun (*petioulus*), dan helaian daun (*lamina*). Daun pepaya mempunyai bangun bulat (*orbicularis*), ujung daun yang meruncing, tangkai daun panjang yang meruncing, tangkai daun panjang yang berongga. Hal tersebut menjadikan keinginan penulis untuk membuat motif batik dengan visual daun pepaya yang dipadukan dengan motif batik kawung gringsing pada sebuah busana *cocktail*. Bahan yang digunakan bersifat menyerap yaitu katun dengan desain yang sederhana. Motif kawung gringsing dijadikan sebagai motif pendamping untuk menambah nilai esteis pada motif utama yaitu daun pepaya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana cara membuat motif dan ide daun pepaya ?
2. Bagaimana mengaplikasi motif daun pepaya dalam busana casual ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Membuat motif dari ide daun pepaya.
- b. Mengaplikasikan motif daun pepaya kedalam busana casual.

2. Manfaat

- a. Memperkenalkan kepada pemuda tentang batik sebagai generasi yang akan datang.
- b. Mengasah kreativitas dalam pembuatan trend busana batik dengan motif baru.

D. Metode pendekatan dan penciptaan

a. Metode pendekatan

a) Pendekatan estetis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:308) estetika adalah cabang filsafat yang membahas tentang seni. Estetika menurut Veereshwar & Sharma (2001:3-4) merupakan suatu penyelidikan teoretik mengenai keindahan dalam hubungannya dengan kehidupan manusia, tidak hanya keindahan obyek (baik alam maupun seni) sebagai benda yang berdiri sendiri lepas dari keberadaan manusia, melainkan harus diindera (terhubung/berelasi) oleh manusia.

b) Pendekatan ergonomi

Pendekatan yang menerapkan aspek seni .Terutama dalam pembuatan busana cocktail yang nyaman jika dikenakan. Ergonomi menurut (Tarwaka dkk, 2004) merupakan suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi mengenai sifat, kemampuan, dan keterbatasan manusia dalam merancang suatu sistem kerja yang baik, efektif, aman dan nyaman, dengan tujuan agar manusia dapat melaksanakan pekerjaannya dengan nyaman dan sehat.

b. Metode penciptaan

Metode penciptaan yang di gunakan sebagai pedoman dalam penciptaan karya Tugas Akhir pendapat Sp. Gustami yang terbagi atas tahap yaitu :
“Tiga tahap penciptaan kriya yaitu eksplorasi,perancangan dan perwujudan.tahap eksplorasi meliputi aktifitas penjelajahan, menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan rumusan masalah secara teoritis, yang hasilnya dapat dipakai sebagai sumber rancangan ide. Tahap perancangan yang di bangun berdasarkan butir analisis yang di rumuskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif kemudian di tetapkan sketsa terpilih sebagai acuan bagi perwujudan. Tahap ketiga yaitu perwujudan dari pembuatan model sesuai sketsa yang telah disiapkan untuk menjadi model”

Dalam proses perwujudan tahapan-tahapan dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah pencarian tema penciptaan yang didasarkan dalam kehidupan di masyarakat, kemudian mencari sumber pohon pepaya. Proses eksplorasi meliputi bahan yang dipakai sebagai media agar diperoleh wujud visual sesuai dengan keinginan.

2. Perancangan

Menuangkan ide gagasan perancangan untuk mempertimbangkan tehnik dan proses .

3. Perwujudan

Mewujudkan rancangan sketsa atau desain yang telah terpilih untuk dibuat gambar. Tahap perwujudan dilakukan berdasarkan sketsa gambar yang dibuat, bertujuan agar karya yang dibuat mempunyai hasil yang di inginkan.